

Jum'at, 5 Mei 2023

Berkah Idul Fitri

Sebagian besar pemudik berangsur kembali. Semua membawa kenangan masing-masing dari tanah kelahirannya. Banyak digelar acara pertemuan semacam halal bi halal. Baik di keluarga besar maupun antar teman sekolah, sebaya, atau seperantauan.

Sebagai indikator, kita bisa melihat status di medsos masing-masing. Semua status, kalau tidak mengunggah kegiatan silaturahmi di keluarga, pasti acara reuni. Kalau tidak, pasti kegiatan atau tempat menarik di tempatnya. Bisa tempat wisata maupun kuliner.

Tentu semua unggahan, menguntungkan bagi daerah. Secara langsung sudah ikut mengenalkan daerah masing-masing kepada saudara dan kolega. Kecil kemungkinan yang dikenalkan hal negatif. Bisa dipastikan hal yang unik, bagus dan menarik. Bisa jadi potensi desanya maupun produk UMKM.

Sambungan dari Hal.16

Demikian juga pengunjung, dengan penuh kesadaran ikut menjaga kebersihan alun-alun. Sampah-sampah dari makanan yang dibeli, hampir semua dibuang pada tempatnya. Walaupun petugas sampah siaga pagi dan sore, dan selalu membersihkan, namun sampah yang dibuang sembarangan dan berserakan tidak terlalu banyak. Akibatnya, tempat-tempat sampah menjadi sangat penuh.

Alun-alun memang masih menjadi tujuan utama warga Magetan yang sedang mudik. Utamanya di waktu sore sampai malam. Selain tempatnya strategis, banyak alternatif mainan, juga murah serta bersih. Karena semua gratis, kecuali parkir dan makanan yang harus dibeli.

Dengan ramainya alun-alun, tentu pedagang makanan dan mainan bisa mendapat hasil yang jauh

berlipat. Dan saya sudah berulang kali mengingatkan agar melayani semua pemudik dengan baik. Aparat pemerintah melayani dengan sebaik-baiknya sesuai tugasnya. Sedangkan pedagang dan pelaku usaha lainnya melayani dengan baik. Jangan sampai menaikkan harga secara tidak wajar.

Itu baru pengunjung alun-alun. Kalau yang mudik di Magetan, 85 ribu orang tahun ini, puluhan sampai ratusan miliar uang yang beredar selama lebaran ini. Itu baru pemudik warga Magetan. Berapa kalau ditambah dengan pengunjung wisata yang datang ke Magetan.

Menurut catatan dinas Pariwisata, selama libur Idul Fitri wisatawan yang berkunjung di tempat wisata di Magetan sebanyak 147.350 orang. Dari sebanyak itu, 97.975 berkunjung di Telaga Sarangan. Sisanya, berkunjung ke Mojosemi Forest Park, Taman Wisata Genilangit, Kebun Bunga

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto
(Bupati Magetan)

Lebih dari H-10 saat ini, masih terasa kehidupan di Magetan. Kalau hari-hari biasa yang berkunjung di alun-alun Magetan tidak terlalu banyak. Tidak seperti hari-hari ini. Ribuan orang dengan keluarga memadati alun-alun Magetan. Anak-anak bermain di arena permainan anak-anak yang memang disediakan.

Refugia, dan tempat wisata lainnya.

Puncak kunjungan wisata di Magetan terjadi pada 25 April. Tidak kurang dari 33.353 wisatawan berkunjung ke Magetan. Dari jumlah itu, sebanyak 21.332 wisatawan tetap berkunjung ke tempat paling favorit di telaga Sarangan. Tentu angka kunjungan tersebut jauh melampaui angka dari tahun sebelumnya, ketika masih pandemi.

Berdasarkan survei yang kita lakukan, setiap wisatawan rata-rata menghabiskan Rp 300 ribu - Rp 400 ribu. Dengan demikian berapa puluh miliar yang dibelanjakan wisatawan selama libur lebaran di tempat wisata di Magetan. Tentu semua belanja wisatawan tersebut membawa berkah tersendiri bagi masyarakat Magetan.

Demikian banyak wisatawan yang berkunjung apalagi di *peak season* tadi, petugas terpaksa melakukan rekayasa lalu-lintas. Lang-

Juga banyak yang duduk-duduk di rerumputan yang memang selalu dipelihara. Dan yang membuat hati lebih senang, hampir semua membeli makanan yang dijajakan di sisi-sisi sebelah timur. Bisa dijamin, bahwa yang dijajakan semua sudah bebas dari 5P. Bebas dari bahan pengawet, pewarna, pemanis, pengental, penyedap.

Memang sebelumnya, semua pedagang sudah mendapat bimbingan dari Dinas Kesehatan. Bahwa dalam rangka melindungi pembeli, maka semua pedagang harus menjamin semua makanan yang dijual harus bebas 5P. Dan secara berkala, dimonitor dan evaluasi. Bagi yang melanggar, diberikan sanksi ■

► Baca Berkah... Hal.19

kah yang diambil dengan cara buka dan tutup jalur yang sangat padat. Seperti jalur masuk Telaga Sarangan pada waktu tertentu.

Namun, patut disayangkan masih saja terjadi kecelakaan di masa liburan ini. Ada empat kejadian. Ada dua orang yang meninggal dan 22 luka-luka. Kecelakaan yang terjadi, semua dari luar kota. Sebab yang ditimbulkan karena tidak menguasai medan yang terjal dan *human error*.

Libur Idul Fitri 2023 telah berakhir. Namun sebagian besar anak-anak masih menikmati liburan sekolah. Bahkan masih banyak yang tinggal di tempat mudik untuk memperpanjang liburan. Terbukti sampai saat ini, alun-alun Magetan masih ramai. Tempat-tempat wisata ramai. Kebijakan ini bisa dipastikan akan sangat menguntungkan daerah yang menjadi tujuan mudik. Memang, setiap Idul Fitri pasti membawa berkah bagi daerah. (*)